



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) DI SMA MUHAMMADIYAH
KOTA JAYAPURA**

Neng Ratih W¹, Yulia N.K. Wasaraka²

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : nengratih2015@gmail.com, yuliankwasaraka@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci :
Penyuluhan, BHD,
SMA

Pendahuluan: Penyakit jantung yang merupakan penyebab kematian terbesar di dunia juga merupakan penyebab terbesar terjadinya kejadian henti jantung baik karena kecelakaan, bencana dll. Angka kematian akibat kejadian henti jantung di luar rumah sakit masih sangat tinggi. Perlunya pelatihan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat dengan berbagai latar belakang. Mengetahui efektivitas pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terutama pada orang awam. Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena didalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai (Fajarwaty, 2012).

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 35 orang dan menunjukkan bahwa peserta mampu mensimulasikan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD) dengan benar.

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Sebagian siswa/i SMA sederajat menjadi sasaran utama dalam pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Dengan adanya penyuluhan tersebut siswa/i mampu menolong orang atau tahu bagaimana cara melakukan RJP dengan baik dan benar.



Key Word :

*Counseling, Senior
High School*

ABSTRACT

Introduction : Heart disease, which is the leading cause of death in the world, is also the main cause of cardiac arrest due to accidents, disasters, and so on. The death rate from cardiac arrest outside the hospital is still very high. There needs to be training on Basic Life Support (BLS) for people with various backgrounds. Knowing the effectiveness of BLS training, especially for the general public. BLS knowledge and skills are important because they teach basic techniques for rescuing victims from various accidents or disasters that are commonly encountered every day (Fajarwaty, 2012).

Method The method used in this activity is to provide health education about BLS. The media used is material delivered via Powerpoint using a laptop and infocus. BLS demonstration using Phantom.

Result : This activity was carried out on Tuesday, February 13, 2024 at 08.00 WIT. The number of participants who took part in the BLS Counseling and Training was 35 people and showed that the participants were able to practice BLS correctly.

Conclusion : Community service activities have been carried out according to the plan that has been prepared. Some high school students are the main targets of community service related to Basic Life Support Counseling. With counseling, students are able to help people or know how to do CPR properly and correctly.



PENDAHULUAN

Penyakit jantung yang merupakan penyebab kematian terbesar di dunia juga merupakan penyebab terbesar terjadinya kejadian henti jantung baik karena kecelakaan, bencana dll. Angka kematian akibat kejadian henti jantung di luar rumah sakit masih sangat tinggi. Perlunya pelatihan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) untuk masyarakat dengan berbagai latar belakang. Mengetahui efektivitas pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terutama pada orang awam.

Individu dan kelompok atau masyarakat awam juga saat ini dituntut untuk mampu memberikan pertolongan segera jika menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Agar dapat memberikan pertolongan sesuai prosedur maka perlu diberikan pembekalan tentang Bantuan Hidup Dasar.

Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan masalah kegawatdaruratan dapat menyebabkan kematian mendadak sebelum korban di bawa ke tempat pelayanan kesehatan terdekat. Cedera bahkan kematian akibat kecelakaan lalu lintas tersebut dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dapat dialami oleh siapa saja termasuk pelajar yang menggunakan kendaraan beroda dua ke sekolah. Dalam hal ini pelajar umumnya sebagai korban kecelakaan namun dapat juga sebagai penolong dengan memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada orang lain.

Penggunaan sepeda motor setiap tahunnya semakin meningkat termasuk dikalangan pelajar dengan alasan menggunakan sepeda motor bisa lebih cepat dan dapat menghindari kemacetan. Namun dampak dari fenomena tersebut, angka kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sepeda motor meningkat dan pelajar (usia 10–19 tahun) menjadi korban kecelakaan urutan kedua setelah kelompok usia 20-29 tahun.

Dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan sebagainya, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada korban. Karena, lebih baik mengetahui pertolongan pertama dan tidak memerlukannya daripada memerlukan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahuinya penanganan korban di tempat kejadian merupakan hal yang sangat penting. Sebab, setiap kali kejadian bencana, petugas kesehatan sering kali datang terlambat ke lokasi bencana sehingga menyebabkan korban meninggal tanpa adanya tindakan pertolongan pertama (Nur, Menik, and Arifianto 2019).

Pengetahuan dan keterampilan BHD menjadi penting karena didalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban dari berbagai kecelakaan atau musibah sehari-hari yang biasa dijumpai (Fajarwaty, 2012).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelajar tentang bantuan hidup dasar bagi korban bencana, kecelakaan lalu lintas dll sehingga dapat menurunkan angka kecacatan atau kematian.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dan sebagai bentuk tanggungjawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, maka Tim bermaksud mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di SMA Muhammadiyah”.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan

BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA Muhammadiyah Kota Jayapura, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMA Muhammadiyah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat menggunakan Ruang Kelas XII yang berada di SMA Muhammadiyah.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi.



Gambar 2. Proses simulasi BHD oleh peserta

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 35 orang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Sebagian siswa/i SMA sederajat menjadi sasaran utama dalam pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan mengenai Bantuan Hidup Dasar. Dengan adanya penyuluhan tersebut siswa/i mampu menolong orang atau tahu bagaimana cara melakukan RJP dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arabta, dkk. 2020. Laporan Pengabmas Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Tidak Sadarkan Diri Di SMK Mutiara 17 Agustus [diakses pada tanggal 15 Mei 2024. Pukul 13.00 WIT]
- American Heart Association. AHA. 2015. Guideline update for CPR and ECC.Circulation Col. 132 evetak I, Devetak SP, Vesel T. Future Teachers' Attitudes and Knowledge Regarding the Management of the Potential Students' Life-threatening Allergic Reactions in Slovenian Schools BHD . Zdr Varst. 2018 Jun 21;57(3):124-132.

First Aid. (n.d). 2020. First Aid Guide for Parents and Caregivers. The American Academy of Pediatrics.

Fajarwaty, H. 2012. Basis Life Support Tim Bantuan Medis FK.UI

Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik, and Arifianto. 2019. PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam. Jurnal Implementasi Pengabdian

Masyarakat Kesehtan (JIPMK) 1(2): 34–38

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.